

PROFIL DINAS BINA MARGA DAN PENGAIRAN KOTA BANDUNG

1. Kedudukan dan Struktur Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.

Kedudukan dan struktur Dinas Bina Marga dan Pengairan telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandung No. 13 Tahun 2007 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung.

Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan kewenangan daerah dibidang pekerjaan umum lingkup kebinamargaan dan sumber daya air.

(struktur organisasi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung terlampir)

2. Alamat Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.

Alamat Kantor : Jl. Cianjur No. 34 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat

Telepon / Faximili : (022) 7278805 / (022) 7278853

Email : dbmpkotabandung@gmail.com

Twitter : @dbmpkotabdg

Facebook : @dbmpkotabdg

Instagram : @dbmpkotabdg

Waebbsite : www.binamarga.bandung.go.id

3. Visi dan Misi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.

Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi Kepala Daerah Tahun 2014-2018 dan menunjukkan cita-cita layanan terbaik SKPD, maka Dinas Bina Marga dan Pengairan menetapkan Visi SKPD, yaitu :

“Terwujudnya Infrastruktur Kebinamargaan, Pengairan, Dan Penerangan Jalan Umum Yang Unggul, Nyaman dan Andal Untuk Kota Bandung Yang Bermartabat”.

Untuk mewujudkan Visi SKPD Dinas Bina Marga dan Pengairan, dirumuskan 5 (lima) Misi, yaitu :

- Meningkatkan aksesibilitas antar wilayah kota dan mobilitas warga kota;
- Membangun jalan, trotoar dan drainase jalan kota dengan struktur yang berkualitas dan menjamin keselamatan pengguna jalan;
- Menata sungai sebagai sistem drainase alami pengendali banjir dan bagian muka pembangunan kota (*river-front city*);
- Mengembangkan sistem penerangan jalan umum kota yang hemat energi, ramah lingkungan dan berestetika;
- Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan SKPD Dinas Bina Marga dan Pengairan.

4. Tugas dan Fungsi Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.

Tugas pokok adalah untuk melaksanakan kewenangan daerah dibidang pekerjaan umum lingkup kebinamargaan dan sumber daya air.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut, Dinas Bina Marga dan Pengairan mempunyai fungsi :

- Merumuskan kebijaksanaan teknik kebinamargaan dan sumber daya air;
- Melaksanakan tugas teknik operasional kebinamargaan dan sumber daya air yang meliputi perencanaan, pengendalian operasional, pembangunan dan pemeliharaan kebinamargaan dan sumber daya air;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas operasional kebinamargaan dan sumber daya air;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai bidang tugasnya.

Bidang kewenangan yang menjadi garapan Dinas Bina Marga dan Pengairan adalah Bidang Pekerjaan Umum yang meliputi jalan umum berikut bangunan pelengkapanya; jembatan, saluran drainase jalan dan trotoar, Infrastruktur sungai termasuk bangunan pelengkapanya; bendung, bangunan pembagi, *pump house*, situ, kolam retensi dan jalan inspeksi, dan penerangan jalan umum.

5. Profil Singkat dan Sejarah Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung.

Bina Marga dan Pengairan merupakan bagian dari Pekerjaan Umum. Istilah "Pekerjaan umum" adalah terjemahan dari istilah bahasa belanda "Openbare Werken" yang pada jaman belanda disebut "Waterstaat werken". Dilingkungan pusat Pemerintahan dibina oleh Dep. Van Verkeer & Waterstaat (Dep V&W) Yang sebelumnya terdiri dari 2 Dept. Van Guovernements Bedri Jven dan Dept. Van Burgerlijke Openbare Werken. Dep. V dan W dikepalai oleh seorang Direktur, yang membawahi beberapa Afdelingen dan Diensten sesuai dengan tugas / wewenang Departemen ini. Yang meliputi bidang PU (openbare werken) termasuk afdeling Waterstaat, dengan onder afdelinger. : 1. Lands gebouwen, 2. Wegen, 3. Irrigate & Assainering, 4. Water Kracht, 5. Constructie bureau (untuk jembatan).

Disamping yang tersebut di atas, yang meliputi bidang PU (Openbare Werken) juga afd. Havenwezen Pelabuhan), afd. Electricitswezen (kelistrikan) dan afd. Luchtvaart (Penerbangan sipil). Organisasi PU (Openbare werken) Di daerah-daerah adalah sebagai berikut : Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur urusan Waterstaat/openbare werken diserahkan pada pemerintahan Provinsi yang disebut : Provinciale Waterstaatsdienst" dan dikepalai oleh seorang Hoofd Provinciale Waterstaatsdienst (H.P.W).

Ketika Bandung ingin mengembalikan kekuasaan pemerintahan di Hindia Belanda sebelum perang, datang mengikuti tentara sekutu masuk ke Indonesia akibat dari keinginan pemerintahan belanda ini, terjadilah pertentangan fisik dengan pemuda Indonesia yang ingin mempertahankan tanah air berikut gedung-gedung yang telah didudukinya, antara lain "Gedung Sate" yang telah menjadi Gedung Departemen Pekerjaan Umum pada waktu itu. (Peristiwa bersejarah itu dikenal dengan peristiwa "3 Desember 1945"). Pada waktu revolusi fisik dari tahun 1945 s/d 1949, Pemerintah Pusat RI di Jakarta terpaksa mengungsi ke Purworejo untuk selanjutnya ke Yogyakarta, begitu juga kementerian PU. Sesudah pemerintahan belanda tahun 1949 mengakui kemerdekaan Republik Indonesia maka pusat pemerintahan RI di Yogyakarta, di pindahkan ke Jakarta.

Dalam masa prolog G 30 S /PKI terjadilah dalam sejarah Pemerintahan RI suatu cabinet yang besar disebut dengan nama Kabinet DwiKora Atau Kabinet 100 Menteri, dimana pada masa itu ikut mengalami perubahan organisasi menjadi 5 Dept. dibawah kompartemen PUT ketika membawahi, antara lain :

- Departemen Listrik dan Ketenagakerjaan
- Departemen Bina Marga
- Departemen Cipta Karya Konstruksi
- Departemen Pengairan Dasar
- Departemen Jalan Raya Sumatera

Struktur Organisasi SKPD Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung



